BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Oesapa merupakan salah satu kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Kelapa Lima, dengan jumlah penduduk 24.739 jiwa dengan luas wilayah kelurahan Oesapa adalah 159,33 Km² yang terbagi didalam 54 RT dan 17 RW. Dengan batas- batas wilayahnya di sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Lasiana, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Oesapa barat, sebelah utara berbatasan dengan Laut (Teluk Kupang), dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Oesapa Selatan

Kelurahan Oesapa merupakan salah satu kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, dan sebagian Kelurahan Oesapa berada pada pesisir pantai teluk Kupang. Kelurahan Oesapa memiliki DAM berjumlah 65 yang biasa di gunakan masyarakat setempat untuk dikonsumsi setiap harinya karna dinilai lebih praktis dan tidak perlu bersusah payah untuk memasak air minum di rumah karna harus menggunakan bahan bakar seperti minyak tanah atau gas.

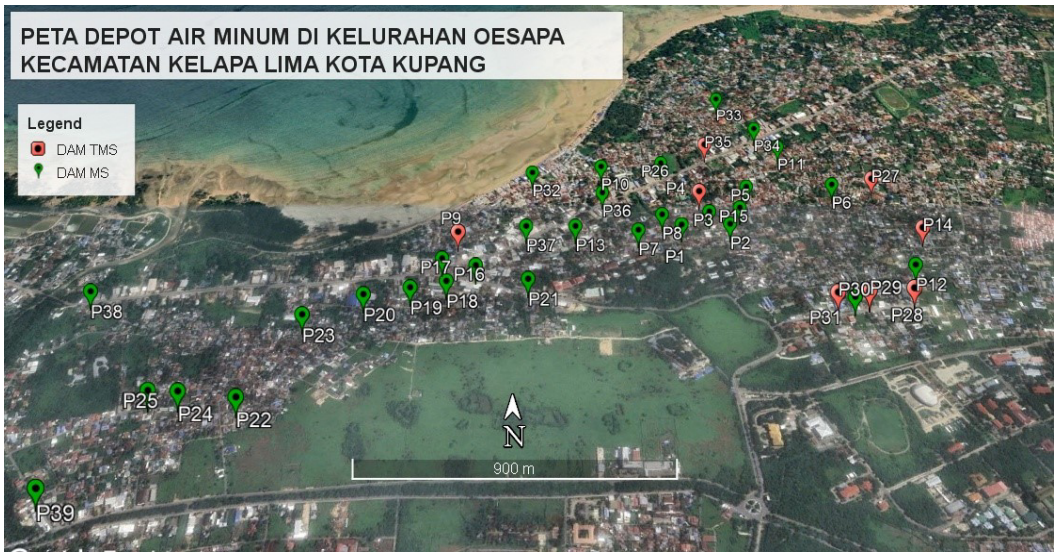

Gambar 3. Peta Hasil Survei Depot Air Minum

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentangHygiene Sanitasi dan Tingkat Kekeruhan Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Lima Kota Kupang dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Inspeksi Area Luar

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang inspeksi area luar pada depot air minum di Kelurahan Oesapa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Pemeriksaan kondisi Area Luar Depot Air Minum
Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa lima Kota Kupang

No	Kriteria	Σ	%
1	Memenuhi syarat	0	0
2	Tidak memenuhi syarat	39	100
Total		39	100

Sumber: Data primer terolah, 2024

Tabel 2 dapat dilihat bahwa 39 depot air minum yang diperiksa kondisi area luar dari 39 (100%) depot semuanya tidak memenuhi syarat.

b. Desain Bangunan Dan Fasilitas

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang desain bangunan dan fasilitas pada depot air minum di Kelurahan oesapa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

Desain Bangunan Dan Fasilitas Depot Air Minum

Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa lima Kota Kupang

No	Kriteria	Σ	%
1	Memenuhi syarat	31	79
2	Tidak memenuhi syarat	8	21
Total		39	100

Sumber: Data primer terolah, 2024

Tabel 3 dapat dilihat bahwa 39 depot air minum yang di periksa desain bangunan dan fasilitas yang memenuhi syarat sebanyak 31 (29%) depot air minum dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 8 (21%) depot air minum.

c. Kondisi Petugas/Operator DAM

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang kondisi petugas/operator DAMpada depot air minum di Kelurahan Oesapa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Kondisi Petugas/Operator Depot Air Minum

Di Kelurahan OesapaKecamatan Kelapa lima Kota Kupang

No	Kriteria	Σ	%
1	Memenuhi syarat	39	100
2	Tidak memenuhi syarat	0	0
Total		39	100

Sumber: Data primer terolah, 2024

Tabel 4 dapat dilihat bahwa 39 (100%) depot air minum yang diperiksa

kondisi petugas/operator depot air minumsemuannya memenuhi syarat.

d. Kondisi Peralatan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang kondisi peralatan pada depot air minum di Kelurahan Oesapa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5

Kondisi Peralatan Depot Air Minum

Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa lima Kota Kupang

No	Kriteria	Σ	%
1	Memenuhi syarat	39	100
2	Tidak memenuhi syarat	0	0
Total		39	100

Sumber: Data primer terolah, 2024

Tabel 5 dapat dilihat bahwa 39 (100%) depot air minum yang diperiksa kondisi peralatan semuanya memenuhi syarat.

Tabel 6

Hasil penelitian Kondisi hygiene sanitasi Depot Air Minum

Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa lima Kota Kupang

No	Kriteria	MS	%	TMS	%
1	Kondisi Area Luar Depot Air Minum	0	0	39	100
2	Kondisi Fasilitas Depot Air Minum	31	79	8	21
3	Kondisi Petugas/ Operator DAM	39	100	0	0
4	Kondisi Peralatan Depot Air Minum	39	100	0	0

total		70%		30%

Sumber: Data primer terolah, 2024

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan dari 39 Depot Air Minum di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang yang diinspeksi terdapat 70% DAM yang memenuhi syarat dan 30% DAM yang tidak memenuhi syarat

e. Tingkat kekeruhan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang tingkat kekeruhan pada depot air minumdi Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang dapat dilihat pada tabel 7

Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa dari 39 depot air minum yang dilakukan pemeriksaan tingkat kekeruhandi Kelurahan Oesapa semuanya memenuhi syarat yang mana merujuk pada Permenkes No 2 Tahun 2023 untuk standar tingkat kekeruhan pada air minum yaitu ≤ 3 NTU/10 ml sampel.

Tabel 7

Tingkat KekeruhanDepot Air Minum

Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa lima Kota Kupang

No	Kode Sampel	Hasil	Baku Mutu	Keterangan
1	AM 1	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
2	AM 2	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
3	AM 3	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
4	AM 4	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
5	AM 5	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
6	AM 6	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
7	AM 7	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
8	AM 8	0	0 NTU/10 ml sampel	MS

9	AM 9	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
10	AM 10	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
11	AM 11	2	2 NTU/10 ml sampel	MS
12	AM 12	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
13	AM 13	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
14	AM 14	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
15	AM 15	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
16	AM 16	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
17	AM 17	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
18	AM 18	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
19	AM 19	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
20	AM 20	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
21	AM 21	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
22	AM 22	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
23	AM 23	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
24	AM 24	0	0 NTU/10 ml	MS

			sampel	
25	AM 25	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
26	AM 26	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
27	AM 27	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
28	AM 28	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
29	AM 29	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
30	AM 30	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
31	AM 31	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
32	AM 32	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
33	AM 33	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
34	AM 34	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
35	AM 35	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
36	AM 36	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
37	AM 37	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
38	AM 38	0	0 NTU/10 ml sampel	MS
39	AM 39	0	0 NTU/10 ml sampel	MS

Sumber: Data primer terolah, 2024

C. Pembahasan

1. Kondisi Sanitasi Depot Air Minum

Berdasarkan data hasil inspeksi kondisi sanitasi depot air minum, yang dilakukan pemeriksaan terdapat 39 depot air minum yang ada di Kelurahan Oesapa, didapatkan hasil sebanyak 31 (79%) depot air minum yang memenuhi syarat dan 8 (21%) depot air minum yang tidak memenuhi syarat. syarat dimana berdasarkan permenkes No.14 Tahun 2021 yaitu ≥80%.

Hal tersebut di sebabkan karena ada item penilaian depot air minum yang tidak memenuhi persayaratan seperti tidak tersedianya wastafel untuk cuci tangan, lokasi depot air minum yang tidak bebas dari pencemaran seperti bau, debu dan kotoran yang memungnkinakan bisa munculnya berbagai macam penyakit.

2. Kondisi Area Luar

Berdasarkan data hasil kondisi area luar depot air minum yang diperiksa terhadap 39 depot air minum didapatkan hasil semua depot tidak memenuhi syarat.syarat dimana berdasarkan permenkes No.14 Tahun 2021 yaitu ≥80%.

Hal tersebut bisa terjadi apabila persyaratan kondisi area luar depot air minum tidak di perhatikan dengan baik maka akan terjadi pencemaran secara langsung baik melalui udara, debu, vektor atau binatang penganggu seperti nyamuk,lalat yang bisa menyebabkan tertularanya suatu penyakit terhadap petugas/operator atau konsumen yang mengkomsumsi air minum tersebut.

3. Desain Bangunan Dan Fasilitas

Berdasarkan data hasil desain bangunan dan fasilitas depot air minum yang dilakukan pemeriksaan terhadap 39DAM di Kelurahan Oesapa didapatkan hasilyang memenuhi syarat sebanyak 31 (29%) depot air minum dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 8 (21%) depot air minum berdasarkan permenkes No.14 Tahun 2021 yaitu ≥80%.

Hal tersebut disebabkan karena depot air minum tidak memiliki tempat

sampah yang tidak tertutup, sampah tidak di buang 1 X 24 jam, ada yang tidak memiliki akses kamar mandi atau jamban, vektor dan binatang pembawa penyakit atau hewan peliharaan berkeliaran di area tersebut. Hal tersebut dapat beresiko menyebabkan terjadinya penyebaran penyakit melalui air minum.

4. Kondisi Petugas/Operator DAM

Berdasarkan data hasil kondisi petugas/operator DAM pada depot air minum yang dilakukan pemeriksaan terhadap 39DAMdapat dilihat bahwa 39 (100%) depot air minum yang diperiksa kondisi petugas/operator depot air minum semuannya memenuhi syarat. berdasarkan permenkes No.14 Tahun 2021 yaitu ≥80%.

Persyaratan kondisi petugas/operator depot air minumdalam pengelolaan depot air minum harus memenuhi syarat terkait aspek personal yang berkerja pada depot air minum.Dengan demikian masyarakat akan terhindar dari kemungkinan terkena resiko penyakit bawaan air.

Tetapi ada beberap kondisi diarea petugas/operator depot air minum yang masih tidak sesuai seperti tidak menggunakan pakian kerja yang hanya digunakan di tempat kerja, tidak melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala 1 tahun sekali.

5. Kondisi Peralatan

Berdasarkan data hasil kondisi peralatandepot air minum yang dilakukan pemeriksaan terhadap 39 depot di Kelurahan Oesapadapat dilihat bahwa 39 (100%) depot air minum yang diperiksa kondisi peralatan semuanya memenuhi syarat. berdasarkan permenkes No.14 Tahun 2021 yaitu ≥80%.

Persyaratankondisi peralatan dalam pengelolaan depot air minum harus memenuhi syarat terkait aspek peralatan seperti pipa pengisian air baku, pompa penghisap dan penyedot, keran pengisian air minum, keran pencucian/pembilasan galon yang digunakan terbuat dari bahan kuat, tidak berkarat, bersih sebelum digunakan, mikrofilter yang digunakandalam masa pakai atau tidak kedaluwarsa, pembersihan menggunakan sistem pencucian

terbalik (*back washing*), terdapat peralatan strelisasi/disenfeksi air seperti *ultra violet,ozonisasi atau reverse osmosis* yang berfungsi dengan baik dan dalam masa pakai, peralatan pencucian dan pembilasan galon air berada dalam ruangan tertutup.

6. Tingkat kekeruhan

Berdasarkan data hasil pemeriksaan tingkat kekeruhan depot air minum yang dilakukan pemeriksaan dari 39 depot air minum yang ada di Kelurahan Oesapa, dari 39 sampel depot air minum mendapatkan hasil memenuhi syarat dengan baku mutu ≤ 3 NTU/10 ml sampel. Hal tersebut sesuai dengan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Standar tingkat kekeruhan pada air minum.

Selain dapat mengurangi estetika dan membuat rasa menjadi tidak enak, kekeruhan dapat mengindikasikan adanya tingkat bakteri, patogen, atau partikel yang tinggi yang dapat melindungi organisme berbahaya sehingga mengurangi efektifitas proses desinfeksi dan membahayakan kesehatan. Kekeruhan sangat berguna sebagai indikator kualitas air yang dapat menghasilkan informasi yang berharga dengan cepat, relatif murah dan berkelanjutan. Instalasi pengolahan air secara konstan memonitor tingkat kekeruhan untuk memastikan bahwa air tidak melebihi tingkat aman. Kekeruhan sebagai salah satu persyaratan mutu air minum sebagai ukuran kontrol kualitas dengan batas maksimum 3 NTU (*Permenkes No 2 Tahun, 2023*)